

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mempelajari kitab Al-Qur'an adalah wajib bagi umat Islam, karena mengandung pelajaran Islam, misalnya perintah dan larangan dengan tujuan agar manusia mendapatkan kesejahteraan dunia dan akhirat. Mempelajari pada Al-Qur'an dan membaca dengan teliti adalah kemampuan yang paling penting dan mendasar yang harus dikuasai oleh umat Islam. Membaca Al-Qur'an dipandang sebagai cinta yang dapat membawa mediasi bagi orang yang membacanya. Selanjutnya, Al-Qur'an memegang peranan penting bagi umat Islam, di dalam Al-Qur'an terdapat nilai yang tinggi dan mampu menciptakan generasi Qur'ani yang dapat menyelamatkan kehidupan saat ini.

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, maka sebaiknya mempelajari Al-Qur'an ini ditanamkan sejak masa kanak-kanak, karena pada tersebut adalah masa keemasan. Salah satunya adalah dengan membaca, membaca dalam pemahaman secara umum adalah aktifitas menggali berbagai pengetahuan yang terdapat dalam sumber informasi teks maupun digital. Melalui aktifitas inilah seseorang akan memperoleh informasi ataupun pengalaman yang dapat dijadikan sebuah pengetahuan dalam dirinya.<sup>1</sup> Dan dimana pada masa kanak-kanak ini mereka senantiasa dapat lebih mudah untuk

---

<sup>1</sup> Ana Widyastuti, *Anak Gemar Baca Tulis* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 10.

mengenal Al-Qur'an dan mempelajarinya, baik itu pengenalan pada huruf, pengenalan menulis bahasa arab sampai pengenalan tajwid pada Al-Qur'an, ini bertujuan agar anak terbiasa dengan Al-Qur'an sejak kanak-kanak hingga masa dewasa agar hidupnya selalu berpegang teguh pada Al-Qur'an.

Sebagai umat Islam kita diharuskan untuk senantiasa membacakan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam membaca Al-Qur'an harus tartil atau tidak tergesa-gesa serta harus memperhatikan kaidah tajwidnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Muzammil/73:4

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Dalam ayat ini, bahwasannya Allah telah memerintahkan kepada Nabi Muhammad SAW agar membaca Al-Qur'an secara tartil. Maksudnya ialah membaca Al-Qur'an dengan fasih, membaca secara pelan-pelan dan tidak tergesa-gesa serta harus memperhatikan huruf dan tata cara membacanya sesuai dengan kaidah tajwid agar para pembacanya dapat merasakan arti dan maksud dari ayat-ayat yang dibacakan tersebut.

Banyak lembaga pendidikan berbasis Islam yang fokus pada kualitas saat ini, dan mereka dikelilingi oleh orang-orang yang memahami nilai pengajaran Al-Qur'an kepada siswa. Lembaga-lembaga ini berlomba-lomba menawarkan atau memberikan jaminan kualitas pada peserta didik lulusannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid

masing-masing anak merupakan jaminan lain dari kualitas lulusannya. Hal ini tentunya membutuhkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang dalam pengelolaannya dapat menjamin siswa yang keluar dari sekolahnya dapat membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid.<sup>2</sup>

Kajian Al-Qur'an sudah sangat maju di Indonesia. Kurangnya kemajuan dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam membaca dan menulisnya, menjadi isu terkini di banyak sekolah atau lembaga pendidikan Qur'an. Masih banyak siswa yang kesulitan membaca Al-Qur'an dengan tepat, dan kurangnya kemauan untuk belajar Al-Qur'an tetap menjadi salah satu penyebab utama rendahnya kualitas pendidikan, khususnya dalam hal pemahaman bacaan.<sup>3</sup> Kurangnya kemampuan membaca dan mengenal huruf-huruf dalam Al-Qur'an, serta metode pembelajaran yang monoton menjadi faktor penyebab kurangnya minat dalam belajar Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Salah satu kesulitan dalam mengajari anak terdapat pada Ayat-ayat Al-Qur'an yang panjang sehingga dapat menyulitkan pembaca untuk membacanya dengan lancar, dan dalam kasus lain, mereka mungkin tidak dapat membacanya

---

<sup>2</sup> Delfi Fajriani, "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an Siswa", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* (2019).

<sup>3</sup> Fitriana Puspa Dianti Dwi Miranti, "Teaching and Learning To Read and Writethe Qur'an Using Al-Barqy Method: A Study On Faculty Of Teacher Training and Education Students In Sriwijaya University", *Jurnal Conciencia XX* (2020). <https://doi.org/10.19109/conciencia.v20i1.4462>.

<sup>4</sup> Hayadin, "Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Kurikulum Nasional Pendidikan Agama Islam," *Penelitian Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan* 11 (2013).

sama sekali. Tantangan ini diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan tentang ilmu tajwid. Ilmu tajwid adalah disiplin ilmu yang digunakan untuk mempelajari, memahami, dan melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an secara tepat dan benar.<sup>5</sup> dan biasanya, guru memberikan pengetahuan secara praktis, sehingga menyebabkan peserta didik hanya bisa menghafalnya.<sup>6</sup>

Penggunaan teknik-teknik yang sesuai yang dapat diterapkan guru dalam membaca dan menulis Al-Qur'an di kelas merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Karena metode merupakan komponen terpenting yang tidak dapat diabaikan dalam proses pembelajaran, maka metode sangat berperan penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Seiring dengan kemajuan di bidang pendidikan dan kebutuhan masyarakat untuk menguasai Al-Qur'an, muncul metode praktis dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, hal ini menunjukkan agar siswa dapat belajar dengan cepat dan tepat. Di Indonesia, ada banyak lembaga pendidikan nonformal seperti TPA/TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang mengajarkan Al-Qur'an, namun sejumlah besar lembaga ini belum peduli terhadap kualitas

---

<sup>5</sup> Fitriana Puspa Dianti Dwi Miranti, "Teaching and Learning To Read and Writethe Qur'an Using Al-Barqy Method: A Study On Faculty Of Teacher Training and Education Students In Sriwijaya University," *Jurnal Conciencia XX*, 2020, <https://doi.org/10.19109/conciencia.v20i1.4462>.

<sup>6</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak: Membaca, Menulis, Dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2005), 16.

<sup>7</sup> Kadar M. Yusuf, *Tafsir Tarbawi (Pesan-Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan)*, 3 (Jakarta: Amzah, 2017), 114.

pembelajaran Al-Qur'an. Banyak pembelajaran Al-Qur'an yang diajarkan kepada anak didik begitu saja tanpa mempertimbangkan kualitas pengajarnya, sehingga hasil akhir pembelajaran tidak terlalu ideal dan bacaan anak-anak juga kurang normal.

Berangkat dari asal muasal dalam kegiatan belajar mengajar ternyata tidak semua siswa memiliki daya ingat yang baik, maka diperlukan adanya strategi belajar dan mengajar yang tepat. Salah satunya adalah metode. Metode merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode adalah mempersiapkan pembelajaran menuju tujuan atau sasaran. Salah satu kegagalan dalam mendidik disebabkan oleh penentuan metode yang tidak sesuai, tidak tepat dengan tujuan pengajaran.<sup>8</sup>

Pembelajaran adalah salah satu komunikasi yang tersusun meliputi unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan metode yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: Teras, 2009), 81.

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012),

Dalam mempelajari Al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas serta kemampuan membacanya maka harus menggunakan metode yang efektif dan efisien. Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa metode memiliki peran yang begitu penting, sehingga dapat membantu untuk menentukan keberhasilan dalam mempelajari Al-Qur'an.

Salah satu metode dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu metode Yanbu'a. Metode Yanbu'a adalah metode membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an dengan menekankan pada bacaan makhorijul huruf. Metode Yanbu'a ini di di pelopori oleh tiga tokoh pengasuh pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an yaitu Putra K.H Arwani Amin Al Kudsy (Alm) yang bernama KH. Muhammad Ulin Nuha Arwani, KH.Ulil Albab Arwani dan KH. Muhammad Manshur Maskan (Alm). Pondok Tahfidh Yanbu'u Al-Qur'an dipimpin oleh KH. Muhammad Ulinuha Arwani. Menurut K.H Muhammad Ulinuha Arwani dalam buku *Thoriqoh Baca Tulis Dan menghafal Al-Qur'an YANBU'A*, Yanbu'a adalah buku tentang tata cara membaca, menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan tepat sesuai kaidah hukum tajwid.<sup>10</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) merupakan lembaga penyelenggara pendidikan yang berjeniskan pada pendidikan keagamaan islam serta bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an dan

---

<sup>10</sup> Muhammad Ulinuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an YANBU'A Jilid 3* (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2010), iii.

memahami dasar-dasar islam sejak usia dini.<sup>11</sup> Secara jenjang pendidikan Al-Qur'an, diatur dalam level tertentu. Adapun level tersebut yaitu Tingkat Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKQ) yang mana diperuntukkan jenjang bagi anak-anak usia 4-7 tahun, Tingkat Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang diperuntukkan anak usia 7-12 tahun, dan Tingkat Ta'limul Qur'an Lil Aulad (TQA) yaitu diperuntukkan bagi peserta didik yang sudah lulus Sekolah Dasar atau usia 12-14 tahun untuk melanjutkan dan mencegah berhentinya belajar Al-Qur'an.<sup>12</sup> Mengingat perkembangan lembaga pendidikan Al-Qur'an yang semakin pesat saat ini menandakan makin meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan keberadaannya di tengah masyarakat. Saat ini banyak sekali lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an yang menggunakan berbagai macam metode yang berbeda-beda untuk meningkatkan keberhasilan membaca Al-Qur'an. Salah satu lembaga TPQ yaitu TPQ Rasyadul Islam, lembaga ini telah menerapkan metode praktis yang dijadikan sebagai panduan belajar Al-Qur'an yaitu metode Yanbu'a.

TPQ Rasyadul Islam adalah salah satu lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berada di Desa Limusnunggal Kec.Cileungsi Bogor. Di TPQ ini terdapat

---

<sup>11</sup> Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan AL-TA'DIB* (2016).

<sup>12</sup> Direktorat Pendidikan Diniyah Dan Pondok Pesantren, Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam, Kementerian Agama RI, Pedoman Kurikulum Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ) Dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013).

banyak peserta didik yang sebagian besar saat ini duduk di jenjang pendidikan usia dini, sekolah dasar dan menengah yaitu dari level usia 4-15 tahun. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada tanggal 11 Oktober 2022 didampingi oleh ibu atau Ustadzah Winarti selaku pengasuh dan sekaligus pengajar di TPQ Rasyadul Islam, peneliti melihat para anak didik semangat dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an secara bersama-sama. Mereka membacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar ketika bersama-sama. Namun, pada saat membaca secara individual ternyata masih banyak peserta didik yang belum memenuhi standar kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Peneliti mengamati masih ada kekurangan dari mereka baik itu dari kelancaran, makhorijul huruf serta kaidah tajwidnya, sehingga kualitas peserta didik masih terlihat rendah. Maka dari itu TPQ Rasyadul Islam menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai salah satu cara untuk mempermudah peserta didik belajar Al-Qur'an.

Dari pemaparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **“Implementasi Metode Yanbu'an Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di TPQ Rasyadul Islam Limusnunggal Cileungsi.”**



## **B. Permasalahan**

### **a. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dari permasalahan tersebut, maka permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Yanbu'a sudah diterapkan namun belum memenuhi standar kemampuan membaca Al-Qur'an
2. Kualitas Membaca Al-Qur'an yang masih rendah
3. Motivasi dan kemauan membaca Al-Qur'an yang masih rendah

### **b. Batasan Masalah**

Dari hasil identifikasi masalah di atas agar tulisan ini lebih terfokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: Implementasi Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an di TPQ Rasyadul Islam Limusnunggal Cileungsi.

### **c. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut yang diuraikan di atas maka permasalahan yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Rasyadul Islam Limusnunggal Cileungsi?

2. Bagaimana kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik di TPQ Rasyadul Islam Limusnunggal Cileungsi?
3. Apakah metode Yanbu'a dapat meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di TPQ Rasyadul Islam Limusnunggal Cileungsi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TPQ Rasyadul Islam Limusnunggal Cileungsi.
2. Untuk mengetahui hasil kualitas membaca Al-Qur'an anak didik setelah mendapat pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TPQ Rasyadul Islam Limusnunggal Cileungsi.
3. Untuk mengetahui peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dengan menggunakan metode Yanbu'a di TPQ Rasyadul Islam Limusnunggal Cileungsi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah informasi dalam ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an

di TPQ Rasyadul Islam dan diharapkan pula dapat menjadi bahan pertimbangan dan sumber informasi bagi penelitian lain dan atau mengembangkan permasalahan terhadap metode pembelajaran Al-Qur'an seperti metode Yanbu'a.

## 2. Manfaat Praktis

Untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan dalam mempelajari Al-Qur'an melalui pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik dan khususnya bagi praktisi pengajar dapat memberikan masukan serta inovasi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga dapat tercapainya pembelajaran Al-Qur'an secara maksimal.

## E. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini peneliti akan menguraikan tentang bagian-bagian yang akan ditulis di dalam penelitian secara sistematis. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan, kajian terdahulu yang relevan.

**BAB II** : KAJIAN TEORI

Dalam kajian teori ini memaparkan mengenai urgensi membaca Al-Qur'an, metode pembelajaran Al-Qur'an, pengertian dan sejarah metode Yanbu'a, tujuan metode Yanbu'a, penerapan metode Yanbu'a, langkah-langkah mengajar metode Yanbu'a, kelebihan dan kekurangan metode Yanbu'a, pengertian kualitas membaca Al-Qur'an serta indikator kualitas membaca Al-Qur'an.

**BAB III** : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data.

**BAB IV** : DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisikan profil lembaga, serta mengkaji tentang implementasi metode Yanbu'a, kualitas membaca Al-Qur'an peserta didik dan dampak-dampak penerapan metode Yanbu'a di TPQ Rasyadul Islam Limusnunggal Cileungsi.

**BAB V** : PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan hasil penelitian ini yang berisi kesimpulan dan saran-saran dari peneliti.

## F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Berikut ini beberapa kajian yang relevan atau terdapat kaitannya dengan penelitian saat ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Annisa Amany, mahasiswa studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Ilmu Qur'an (IIQ) Jakarta, tahun 2020 dengan judul **“Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ)”**, (Studi Kasus Siswa Kelas 4 MI Nurul Ghosyiyah).<sup>13</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ghosyiyah. Metode untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitiannya adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Yanbu’a dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) di MI Nurul Ghosyiyah sudah baik dan sesuai bahkan melebihi standar Kompetensi Dasar (KD) dan Kompetensi Inti (KI) kelas 4 SD/MI. Penelitian ini dilaksanakan pada masa pandemi covid-19 yang dimana pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) dilaksanakan secara online, hal ini memacu

---

<sup>13</sup> Annisa Amany, *“Implementasi Metode Yanbu’a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ), Studi Kasus Kelas 4 MI Nurul Ghosyiyah”*, (Skripsi S-1 Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2020).

ketidakefektifan dalam belajar. Peneliti juga menemukan faktor penghambat sarana dan prasarana sehingga pembelajaran menjadi kurang kondusif.

**Perbedaan** penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan adalah peneliti lebih terfokus pada tujuannya yaitu lebih menitik beratkan pada pembelajaran Al-Qur'an pada siswa. sedangkan saya memfokuskan pada kualitas bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Yanbu'a. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Peneliti terfokus pada jenjang Pendidikan Formal sedangkan saya melaksanakan penelitian pada Pendidikan Non-Formal.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Muhaimin, mahasiswa studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, tahun 2021 dengan judul **“Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMP IT Syakur Al-Marzuqi Bareng Ngasem Bojonegoro”**.<sup>14</sup>

Lokasi penelitian dilakukan di SMP IT Syakur Al-Marzuqi Bareng Ngasem Bojonegoro. Penelitian ini membahas mengenai: 1) Bagaimana implementasi metode Yanbu'a dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Syakur Al-Marzuqi Bareng Ngasem Bojonegoro, 2) Apa

---

<sup>14</sup> Muhaimin, *“Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMP IT Syakur Al Marzuqi Bareng Ngasem Bojonegoro”*, (Skripsi S-1 Fakultas Pendidikan Agama Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro, 2021).

hambatan dari penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Syakur Al-Marzuqi Bareng Ngasem Bojonegoro. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitiannya adalah metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Yanbu'a untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an di SMP IT Syakur Al-Marzuqi Bareng Ngasem terbukti efektif dan memberikan hasil yang bagus. Implementasi metode Yanbu'a untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada penelitian ini menggunakan tiga cara metode pengajaran. Metode tersebut adalah dengan panduan klasikal, membaca bersama, membaca sorogan secara individual.

**Perbedaan** penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan adalah peneliti lebih terfokus pada tujuannya yaitu lebih menitik beratkan pada peningkatan hafalan Al-Qur'an pada siswa menggunakan metode Yanbu'a. Sedangkan saya memfokuskan pada kualitas bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a. penelitian ini menggunakan metode kualitatif (Observasi, dokumentasi, wawancara). Penelitian ini adalah penelitian studi kasus pada siswa SMP dimana jenjang pendidikan tersebut adalah jenjang Pendidikan Formal sedangkan saya meneliti pada jenjang Pendidikan Non-Formal.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Haris Nafi'an, mahasiswa Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020 dengan judul **“Penerapan Metode Yanbu’a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur’an Siswa Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Syaiur-Rifa’ Malang”**.

Penelitian ini berlokasi pada Perum Griya Tunggul Asri Kav. 9A, Dusun Bawang, Tunggulwulung, Lowokwaru, Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang Pendidikan non-formal yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur’an. Dan metode yang dipakai adalah dengan metode kualitatif, peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi serta dokumentasi. Penelitian ini memfokuskan penelitiannya meliputi: Bagaimana penerapan metode Yanbu’a dalam meningkatkan ketepatan melafalkan ayat Al-Qur’an pada siswa, Bagaimana upaya guru dalam membimbing siswa mengenai bacaan huruf hijaiyah serta bagaimana upaya guru dalam membimbing siswa yang kemampuannya di bawah rata-rata dan di atas rata-rata di TPQ Syaiur-Rifa Kota Malang.

Pada hasil penelitian ini bahwasanya guru menerapkan metode Yanbu’a dalam pembelajaran Al-Qur’an agar siswa dapat meningkatkan ketepatan melafalkan ayat Al-Qur’an. Dan penerapan ini menggunakan dua model yaitu klasikal dan sorogan. Kemudian guru mampu mengatasi siswa yang masih kesulitan dalam melafalkan ayat Al-Qur’an dengan metode pengulangan. Dan guru mampu membimbing siswa yang kemampuannya di



bawah dan di atas rata-rata, misalnya melakukan pretes, memberikan perhatian lebih pada siswa, guru membangun kerja sama dengan siswa, serta melakukan pendekatan dengan orang tua siswa.

**Perbedaan** penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan adalah dari segi penelitiannya. Saya melakukan penelitian untuk mengetahui implementasi dan kualitas membaca Al-Qur'an, sedangkan penelitian ini hanya memfokuskan pada peningkatan ketepatan melafalkan ayat-ayat yang ada pada Al-Qur'an. Metode yang peneliti gunakan adalah metode kualitatif yang hasilnya diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Penelitian ini sama-sama meneliti pada jenjang Pendidikan Non-Formal.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Ahmad Haris Nafi'an, "*Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Ketepatan Melafalkan Ayat Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syaiur-Rifa Malang*", (Skripsi S-1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020).